

STATISTIK TANAMAN PANGAN KABUPATEN KLUNGKUNG 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

STATISTIK TANAMAN PANGAN KABUPATEN KLUNGKUNG 2015



STATISTIK PERTANIAN TANAMAN PANGAN

KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2015

ISBN. : 978-602-6840-13-4
No. Publikasi : 51050.1614
Katalog BPS : 5201004.5105

Ukuran Buku : 148 mm x 210 mm
Jumlah Halaman : xvi + 78 halaman

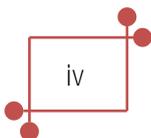
Naskah : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung.
Telp. (0366) 21180 Fax. (0361) 24242
E-mail : bps5105@bps.go.id

Dicetak oleh:
Percetakan Bali

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung 2015 merupakan publikasi keempat dari seksi statistik produksi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Karakteristik yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, luas tanam bersih, rata—rata produksi dan produksi total tanaman bahan makanan, yang diperoleh dari hasil pengolahan Survei Pertanian model daftar SP-PADI, SP-PALAWIJA dan Survei Ubinan Tahun 2015.

Meskipun penyusunannya telah diupayakan dengan sebaik-baiknya, namun disadari “tiada gading yang tak retak”, kekurangan dan kesalahan sangat mungkin terjadi. oleh karenanya sangat diharapkan saran—saran dari semua pihak guna meningkatkan kualitas buku ini untuk penerbitan di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung

Ir. A.A.A. Raka Suarningsih
NIP. 196607101992032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Ruang Lingkup	6
1.3 Metode Pengumpulan Data	6
1.4 Kerangka Sampel	8
1.5 Rancangan Penarikan Sampel	10
1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data	11
1.7 Sistematika Penyajian	13
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	18
2.1 Lahan Sawah	18
2.2 Lahan Bukan Sawah	19
2.3 Luas tanaman akhir bulan yang lalu	19

2.4	Luas Panen	19
2.5	Luas Panen Muda	20
2.6	Luas Puso	20
2.7	Luas Tanam	20
2.8	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan	21
2.9	Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas	21
2.10	Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT	23
BAB III PEMBAHASAN		30
3.1	Pola Tanam dan Pola Panen Padi	31
3.2	Luas Panen	36
3.2.1	Padi	36
3.2.2	Jagung	37
3.2.3	Kedelai	39
3.2.4	Kacang Tanah	41
3.2.5	Ubi Kayu	43
3.2.6	Ubi Jalar	45

3.3	Produksi	49
3.3.1	Padi	49
3.3.2	Jagung	50
3.3.3	Kedelai	51
3.3.4	Kacang Tanah	52
3.3.5	Ubi Kayu	53
3.3.6	Ubi Jalar	54
3.4	Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija	55
3.5	Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari sisi produksi tahun 2015	57
	LAMPIRAN	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Pola Tanam Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2015	32
Grafik 3.2	Pola Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2015	33
Grafik 3.3	Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	37
Grafik 3.4	Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	39
Grafik 3.5	Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	41
Grafik 3.6	Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	43
Grafik 3.7	Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	44
Grafik 3.8	Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	46
Grafik 3.9	Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	49
Grafik 3.10	Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	50
Grafik 3.11	Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	51
Grafik 3.12	Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	52

Grafik 3.13	Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	53
Grafik 3.14	Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2011-2015 (ton)	54
Grafik 3.15	Persentase Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2015 (ha)	55
Grafik 3.16	Persentase Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2015 (ha)	56

<https://klungkungkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis Daftar yang digunakan untuk pengumpulan data tanaman pangan	11
Tabel 1.2	Jenis Daftar yang digunakan untuk rekapitulasi data	12
Tabel 3.1	Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	36
Tabel 3.2	Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	38
Tabel 3.3	Perkembangan Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	40
Tabel 3.4	Perkembangan Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	42
Tabel 3.5	Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	44
Tabel 3.6	Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2015 (ha)	45
Tabel 3.7	Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2015	58

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	61
Tabel 2	Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	62
Tabel 3	Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	63
Tabel 4	Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha) ...	64
Tabel 5	Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	65
Tabel 6	Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	66
Tabel 7	Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	67
Tabel 8	Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	68
Tabel 9	Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	69
Tabel 10	Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	70
Tabel 11	Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	71
Tabel 12	Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)	72

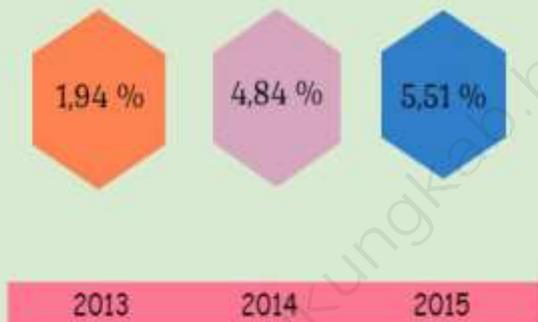
Tabel 13	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2009- 2015	73
Tabel 14	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2015	74
Tabel 15	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2009 -2015	75
Tabel 16	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2015	76
Tabel 17	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2015	77
Tabel 18	Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2009-2015	78



BAB I
PENDAHULUAN

Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB

Laju Pertumbuhan



Distribusi Persentase



1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan yang sangat strategis adalah tanaman pangan yang meliputi tanaman padi dan palawija. Subsektor tanaman pangan memiliki peran yang sangat strategis dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Karena itu, informasi mengenai produksi tanaman pangan dan informasi pendukung lainnya yang akurat dan terkini sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebagai masukan dalam formulasi dan penentuan kebijakan, khususnya terkait pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat.

Saat ini sektor pertanian menghadapi beberapa permasalahan yang perlu segera dicarikan solusinya, antara lain pertama, pertumbuhan penduduk masih cukup tinggi, sehingga permintaan terhadap produk—produk pertanian juga semakin meningkat. Kedua, luas lahan pertanian kini semakin berkurang akibat adanya alih fungsi lahan (perumahan, jalan, pasar,dll). Ketiga, akibat adanya pemanasan global, terjadi cuaca dan iklim yang ekstrim sehingga menyulitkan petani dalam mengolah sawahnya.

1.2 Ruang Lingkup

Pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan di Kabupaten Klungkung dilakukan di 4 (empat) kecamatan. Periode pencacahan yang dilakukan adalah bulanan, subround, dan tahunan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan ini mencakup seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klungkung, yaitu kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan.

- a. Pengumpulan data luas, serangan OPT, penggunaan lahan
 - Luas Tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru, adanya serangan OPT untuk padi dan palawija didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan yang dikumpulkan oleh petugas dari Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.
 - Pengumpulan data penggunaan lahan berdasarkan laporan tahunan setiap kecamatan.
- b. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dipergunakan untuk menaksir luas, antara lain :

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan
Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap bulan pengairan.
3. Laporan petani kepada Kepala Desa
Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tanpa melalui kepala kelompok/kelompok tani.
4. Banyaknya benih yang digunakan.
Dengan mendasarkan kepada banyaknya benih yang digunakan petugas dapat memperkirakan luas tanaman.
5. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku.
Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas

desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

c. Pengumpulan Data Produktivitas Tanaman Pangan

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi dan palawija dilakukan melalui survei sampel dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman padi meliputi padi sawah dan padi ladang, sedangkan tanaman palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Metode pengumpulan data produktivitas tanaman pangan menerapkan metode pengukuran langsung plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik—karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas misalnya : penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman, dan sebagainya. Pendataan ini dilakukan secara bersama oleh petugas BPS dan petugas Dinas Pertanian.

1. 4 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan 2015 ada 3 jenis yaitu kerangka sampel untuk pemilihan desa/kelurahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

- Kerangka sampel desa/kelurahan adalah daftar kode dan nama desa/kelurahan yang dilengkapi dengan informasi luas baku lahan sawah. Desa/kelurahan dalam kerangka sampel distratifikasi terlebih dahulu menurut luas baku lahan sawah dan jumlah petani tanaman pangan.
- Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) yang dilengkapi dengan informasi jumlah petani tanaman pangan dari Daftar SP2010-C1 Rincian 217 (lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama) yang berisi kode 01 (pertanian tanaman padi dan palawija) dan Rincian 218 (status atau kedudukan dalam pekerjaan utama) berkode 1,2 atau 3 (yaitu status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar).
- Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen untuk masing—masing jenis tanaman (padi sawah, padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

1.5 Rancangan Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam Survei Ubinan adalah metode pengambilan sampel multi—stage sampling design.

Tahap pertama, dari kerangka sampel desa, dipilih sejumlah desa secara Probability Proportional to Size (PPS) dengan size petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara PPS dengan size jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga. Khusus untuk strata yang jumlah blok sensusnya lebih dari jumlah sampel desa dalam strata, maka beberapa desa terpilih yang memiliki luas baku lahan terbesar harus dibuat subdesa (dalam frame) terlebih dahulu, selanjutnya setiap desa/subdesa tersebut dipilih 1 blok sensus.

Tahap ketiga, dari hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada subround tertentu secara sistematis.

Tahap Keempat, dari setiap petani terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot (berukuran 2,5 x 2,5 m²) untuk dilakukan ubinan.

1.6 Jenis Daftar yang digunakan dan Frekuensi Pengumpulan Data

- a. Daftar yang dipakai untuk pengumpulan data tanaman pangan adalah seperti pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Jenis Daftar yang Digunakan untuk Pengumpulan Data
Tanaman Pangan

No	Jenis Daftar	Cakupan	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SP-PADI	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Padi
2.	SP-PALAWIJA	Kecamatan	Bulanan	Laporan Luas Tanaman Palawija
3	SP-LAHAN	Kecamatan	Tahunan	Laporan Penggunaan Lahan
4	SP-ALSINTA TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan alat/mesin kelembagaan pertanian tanaman pangan
5	SP-BENIH TP	Kecamatan	Tahunan	Laporan Pembenihan Tanaman Pangan
6	SUB-P	Blok Sensus	Sub Round	Pemutakhiran daftar rumah tangga dan keterangan panen
7	SUB-DS	Blok Sensus	Sub Round	Daftar Sampel rumah tangga
8	SUB-S	Plot Ubinan	Tergantung Panenan	Hasil Ubinan Padi

Pengumpulan data SP dilakukan melalui tahapan pengisian Register Kecamatan, yaitu daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tingkat desa/kelurahan. Kemudian rekapitulasi kecamatan dari register tersebut dilaporkan dengan Daftar SP.

- b. Daftar yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota dan provinsi seperti pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2

Jenis Daftar yang Digunakan untuk Rekapitulasi Data

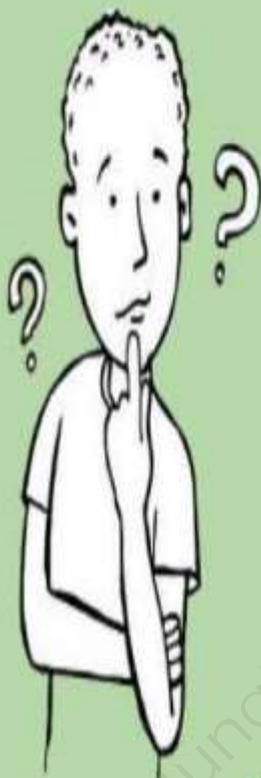
No	Jenis Daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di Tingkat Kabupaten/Kota RKSP-PADI, RKSP-PALAWIJA, RKSP-LAHAN, RKSP-ALSINTAN TP, dan RKSP-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari kabupaten/kota yang mencakup seluruh kecamatan di wilayahnya
b.	Di Tingkat Provinsi RPSP-PADI, RPSP-PALAWIJA, RPSP-LAHAN, RPSP-ALSINTAN TP, dan RPSP-BENIH TP	Sesuai dengan masing-masing Daftar SP	Rekap daftar SP dari provinsi yang mencakup seluruh kabupaten/kota di wilayahnya

1.7 Sistematika Penyajian

Pada Bab I merupakan bab pendahuluan, pada Bab II diuraikan tentang Konsep Definisi yang digunakan dalam pengumpulan data statistik pertanian tanaman pangan. Bab III berisi tentang uraian dari hasil tabulasi data statistik pertanian. Dan bab IV berisi kesimpulan.



BAB II
KONSEP DAN
DEFINISI



TAHUKAH ANDA?????



Luas Tanam adalah luas tanaman yang betul - betul ditanam sebagai tanaman baru.



Luas Panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 % dari keadaan normal

2.1 Lahan Sawah

Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Berdasarkan pengairannya lahan sawah dibedakan menjadi:

1. Lahan Sawah Irigasi

Adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyalur dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

2. Lahan Sawah Tadah Hujan

Adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

3. Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

4. Lahan Sawah Rawa Lebak

Adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air rembesan.

2.2 Lahan Bukan Sawah

Lahan Bukan Sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

2.3 Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu

Yang dimaksud adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Berdasarkan luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. Di sini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2.4 Luas Panen

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11 persen dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

2.5 Luas Panen Muda

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

Penjelasan: Tanaman jagung yang dipungut hasilnya waktu masih muda (belum dapat dipipil) yang digunakan untuk sayuran dsb, dimasukkan ke dalam tanaman yang dipanen muda.

2.6 Luas Puso

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll) sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.

2.7 Luas Tanam

Yang dimaksud adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk pengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

2.8 Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Yang dimaksud adalah adanya luas tanaman pada akhir bulan laporan.

2.9 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis varietas

1. Padi (Daftar SP-PADI)

- Padi Hibrida

Padi hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan antara dua galur atau lebih tetua pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozi-got. Contohnya: Bernas Super, Bernas Prima, Sembada B3, SL 11 SHS. Turunan pertama dan seterusnya dari padi hibrida tidak termasuk sebagai padi hibrida.

- Padi Non hibrida

Padi non hibrida (bukan hibrida) adalah padi yang produksi benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri atau terjadi secara alami. Berdasarkan kelompok varietas, padi non hibrida terdiri dari:

- a. Padi Varietas Unggul (Non Hibrida) adalah varietas yang telah dilepas oleh pemerintah yang mempunyai kelebihan dalam potensi hasil dan/atau sifat-

sifatnya. Contohnya : Memberamo, Mekongga, Ciherang, IR-64, Inpari, Inpara, Inpago.

b. Padi Varietas Lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.

2. Palawija (Daftar SP-PALAWIJA)

- Jagung hibrida adalah keturunan pertama (F1) yang dihasilkan dari persilangan 2 (dua) atau lebih pembentuknya dan/atau galur/inbrida homozigot. Contohnya: BISI-816, P27, DK 7722, NK 6325, Pertiwi-3, SHS-4.
- Jagung komposit adalah jagung yang benihnya dilakukan melalui penyerbukan sendiri dan terjadi secara alami. Contohnya : Surya, Lagaligo, Sukmaraga, dll.
- Jagung varietas lokal adalah varietas yang telah ada dan dibudidayakan secara turun temurun oleh petani, serta menjadi milik masyarakat dan dikuasai oleh negara.
- Kedelai dirinci menurut kelompok SLPTT dan Non SLPTT
Contohnya: Wilis, Grobogan, Kipas Merah
- Kacang tanah: beberapa nama daerah untuk kacang tanah adalah kacang suuk, kacang cina, kacang hole,

kacang waspada, kacang jebrul, kacang bandung, kacang manggala, kacang kerentil, kacang kerentul.

- Kacang hijau : kacang herang.
- Ubi kayu/singkong: beberapa nama daerah untuk ubi kayu adalah hui jendral, boled, hui perancis, ketela po-hung, ketela matriks, ketela cangkel, ketela mantri, kaspé, menyok.
- Ubi jalar/ketela rambat: beberapa nama daerah untuk ubi jalar adalah mantang, hui boled, ketela pendem, ketela jawa.
- Sorgum/cantel
- Gandum
- Talas
- Ganyong
- Umbi lainnya : umbi selain tersebut diatas

2.10 Data yang dilaporkan dalam Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA berdasarkan jenis kegiatan SLPTT dan NON-SLPTT

• Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT)

Merupakan sekolah lapangan bagi petani, dimana petani terlibat secara langsung dalam menerapkan berbagai teknologi usaha tani melalui penggunaan input produksi yang efisien dan spesifik lokasi, sehingga mampu menghasilkan

produktivitas tinggi untuk menunjang peningkatan produksi secara berkelanjutan. Serta merupakan sarana bagi petani guna mendapatkan pembelajaran dan penghayatan langsung (mengalami), mengungkapkan, menganalisis, menyimpulkan dan menerapkan (melakukan/mengalami kembali), menghadapi dan memecahkan masalah-masalah terutama dalam hal teknik budidaya dengan mengkaji bersama berdasarkan spesifik lokasi.

Fokus penerapan SLPTT merupakan upaya membina petani agar mampu mengelola sumber daya yang tersedia secara terpadu dalam melakukan budidaya di lahan usaha taninya berdasarkan spesifik lokasi sehingga petani menjadi lebih terampil serta mampu mengembangkan usaha taninya dalam rangka peningkatan produksi tanaman pangan nasional. Namun demikian wilayah diluar SLPTT juga tetap dilakukan pembinaan sehingga produksi dan produktivitas tetap dapat meningkat. Peningkatan produktivitas diupayakan dengan teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT). Dengan sistem ini diharapkan terbina kawasan-kawasan andalan untuk empat komoditas tersebut, yang berfungsi sebagai pusat belajar pengambilan keputusan para petani/kelompok tani, sekaligus sebagai tempat tukar-menukar informasi dan

pengalaman lapangan, pembinaan manajemen kelompok serta sebagai kawasan percontohan bagi kawasan lainnya.

- **Non SLPTT**

Yang termasuk dalam Non SLPTT yaitu kegiatan diluar SLPTT misalnya: GP3K, P2BN dan yang tanpa bantuan.

<https://klungkungkab.bps.go.id>



BAB III
PEMBAHASAN

Luas Tanam Padi & Palawija Tahun 2015



5.299 Ha



2.307 Ha



780 Ha

1.235 Ha



636 Ha



66 Ha



Salah satu target pembangunan nasional di sektor pertanian adalah meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan serta pendapatan yang berasal dari pertanian tanaman pangan. Peranan sektor pertanian cukup berarti dalam perekonomian Klungkung walaupun kontribusinya pada beberapa tahun terakhir selalu mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan sektor pertanian di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 sebesar 5,51 persen lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2014 yang mengalami pertumbuhan sebesar 4,84 persen. Sedangkan kontribusi dari sektor pertanian terhadap PDRB Klungkung pada tahun 2015 sebesar 23,59 persen lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 23,39 persen. PDRB pertanian secara persentase terus mengalami kenaikan yang diikuti oleh peningkatan nilai nominal PDRB pertanian.

Ketahanan pangan mengamanatkan ketersediaan pangan cukup bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Dengan sumber daya agraris yang di miliki, bangsa Indonesia menghendaki penyediaan pangan dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri dan kekurangannya ditutupi dengan impor. Untuk mengevaluasi "kecukupan" persediaan pangan dalam negeri, perlu diketahui kebutuhan komoditas pangan yang bersangkutan,

baik untuk konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk memenuhi bahan baku industri pangan dan non pangan seperti pakan, obat-obatan, kosmetik dan lain-lainya. Dengan membandingkan antara kebutuhan dan kemampuan produksi, maka dapat diperkirakan kebutuhan impor atau ekspor untuk mewujudkan situasi pangan yang cukup dengan keseimbangan antara kebutuhan dan produksi.

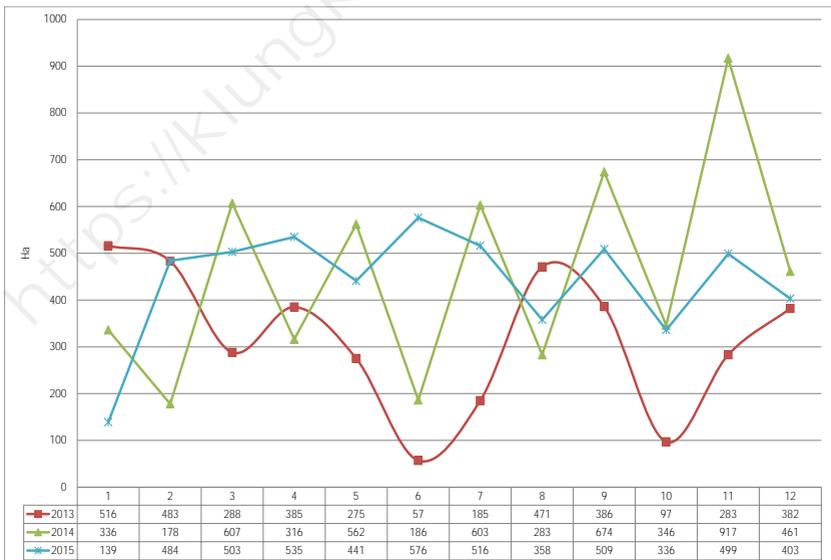
Pencatatan produksi padi dan palawija secara rutin bermanfaat untuk merumuskan kebijakan yang di perlukan untuk mengantisipasi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan pangan yang terjadi di suatu daerah atau di tingkat nasional. Kondisi defisit perlu diantisipasi dengan mengatur masuknya impor pangan, sebaliknya kondisi surplus diantisipasi dengan memfasilitasi ekspor. Cakupan publikasi padi dan palawija meliputi padi sawah dan padi ladang, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang dihasilkan dalam deskripsi berupa uraian, tabel-tabel terlampir dan dalam bentuk gambar (grafik).

3.1 Pola Tanam dan Pola Panen Padi

Pola tanam dan pola panen padi di Klungkung saling terkait satu sama lain. Pada gambar 3.1 terlihat bahwa pola tanam dari tahun 2013—2015 sangat bervariasi. Pada tahun 2013 puncak penanaman padi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 516 Ha sedangkan titik terendah terjadi pada bulan Juni sebesar 57 Ha, se-

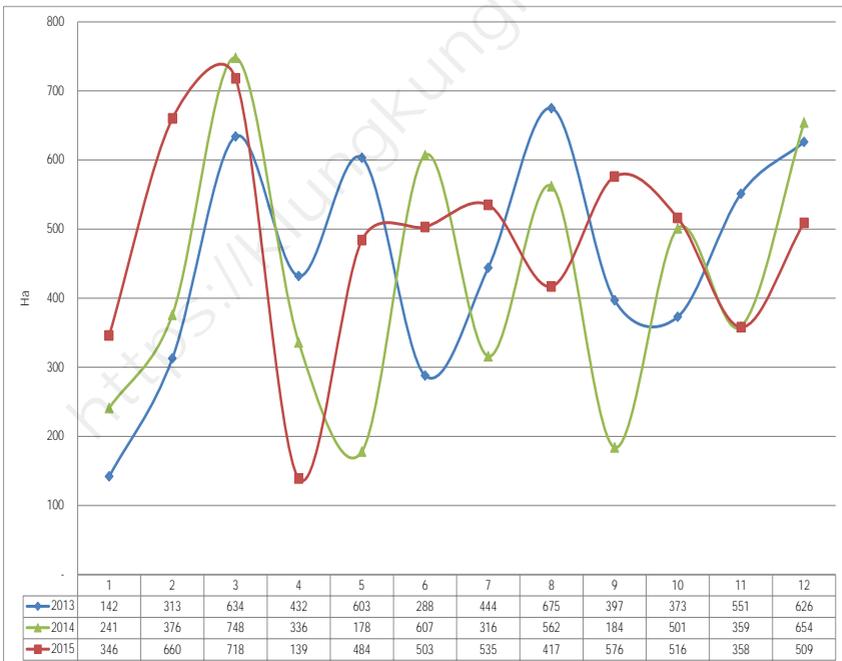
dangkan penanaman padi pada tahun 2014 mengalami puncak pada bulan November sebesar 917 Ha, sedangkan titik terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 178 Ha. Berbeda dengan tahun 2013 dan 2014 pola penanaman padi pada tahun 2015 mengalami titik tertinggi pada bulan Juni yaitu sebesar 576 Ha, sedangkan titik terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 139 Ha. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pola tanam di masyarakat, sebagian besar masyarakat masih bercocok tanam di palawija dan hortikultura serta debit air kecil dampak kemarau panjang di akhir tahun 2014 sampai awal tahun 2015 .

**Grafik 3.1 Pola Tanam Padi Kabupaten Klungkung
Tahun 2013—2015**



Pola panen padi di Klungkung seperti terlihat pada gambar 3.2, tahun 2013 terjadi puncak panen padi di bulan Maret dan Agustus. Pada tahun 2014 puncak panen bulan Maret dan Desember. Sedangkan pada tahun 2015 puncak panen terjadi pada bulan Februari dan Maret. Pola Panen pada tahun 2015 secara umum lebih baik dibandingkan tahun 2014 hal ini terlihat dari pola panen tiap subround jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan pola panen tiap subround di tahun 2014.

**Grafik 3.2 Pola Panen Padi Kabupaten Klungkung
Tahun 2013—2015**



Luas Panen Padi & Palawija Tahun 2015



Start



Padi
5.761 Ha



Jagung
1.831 Ha



Ubi Kayu
751 Ha



Kacang Tanah
1.220 Ha



Kedelai
676 Ha



Ubi Jalar
76 Ha



Finish

3.2 Luas Panen

3.2.1 Padi

Luas panen padi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 sebesar 5.761 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2014, luas panen padi mengalami peningkatan sebesar 13,81 persen. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 3.1. Peningkatan paling tinggi terjadi pada subround II bulan Mei—Agustus yaitu sebesar 16,6 persen. Secara keseluruhan luas panen pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan dengan luas panen pada tahun 2014 hal ini disebabkan karena adanya program “Upsus” yang digelontorkan oleh Pemerintah Pusat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung

Tabel 3.1 Perkembangan Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung

Tahun 2014—2015 (ha)

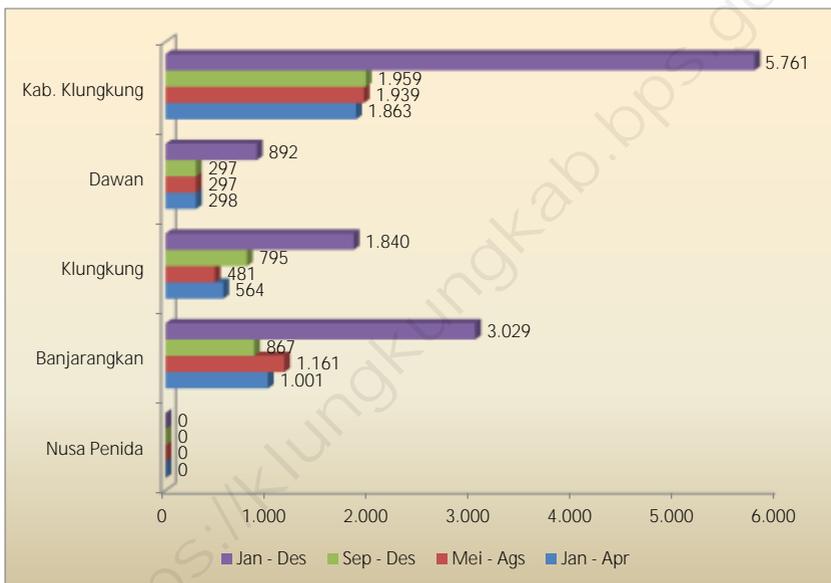
Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	1.701	1.863	162	9,5
Mei-Ags	1.663	1.939	276	16,6
Sep-Des	1.698	1.959	261	15,4
Total	5.062	5.761	699	13,81

Sumber : BPS Kab Klungkung

Apabila dilihat masing-masing kecamatan seperti terlihat pada gambar 3.3, luas panen padi di Kabupaten Klungkung tersebar di

3 (tiga) kecamatan, yaitu di Kecamatan Banjarangkan sebesar 3.029 Ha (52,6 %) yang merupakan penyumbang luas panen terbesar, kemudian disusul Kecamatan Klungkung dengan luas panen 1.840 Ha (31,9 %) dan Kecamatan Dawan seluas 892 Ha (15,5 %).

Grafik 3.3 Luas Panen Padi di Masing—Masing Kecamatan Tahun 2015 (ha)



3.2.2 Jagung

Luas panen jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 sebesar 1.831 ha. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 luas panen jagung pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup sig-

nifikan mencapai 5,4 persen. Hal tersebut dikarenakan adanya program “Upsus” dari pemerintah pusat yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Klungkung.

Tabel 3.2 Perkembangan Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2014—2015 (ha)

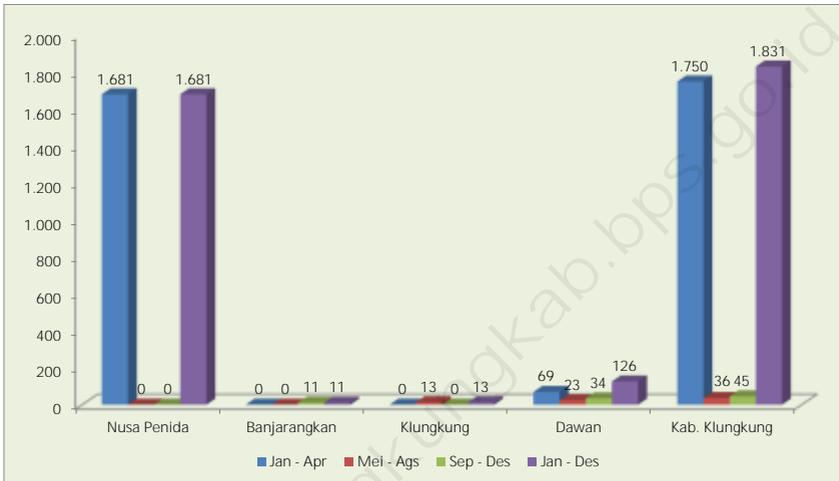
Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	1.694	1.750	56	3,3
Mei-Ags	40	36	-4	-10,0
Sep-Des	3	45	42	1400,0
Total	1.737	1.831	94	5,4

Sumber : BPS Kab Klungkung

Apabila kita lihat menurut masing-masing kecamatan seperti yang nampak pada gambar 3.4, terlihat bahwa pada tahun 2015 luas panen tersebar secara merata di semua kecamatan, kecamatan Nusa Penida yang memberikan kontribusi terluas, sebesar 1.681 ha atau sekitar 91,8 persen, Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi sebesar 11 ha atau sekitar 0,6 persen, Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi sebesar 13 ha atau sekitar 0,7 persen dan Kecamatan Dawan kontribusi sebesar 126 ha atau sekitar 6,90 persen. Sedangkan secara total kabupaten luas panen jagung

tertinggi terjadi pada subround I yaitu sebesar 1.750 ha sedangkan pada subround II dan subround III sebesar 36 ha dan 45 ha.

Grafik 3.4 Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)



3.2.3 Kedelai

Pada tahun 2015, luas panen kedelai mencapai 676 ha. Luas panen kedelai pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 147 ha atau 27,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada subround Januari-April luas panen kedelai mengalami peningkatan sebesar 133,8 persen sedangkan pada subround Mei-Agustus mengalami peningkatan 35,3 persen. Sedangkan pada subround berikutnya September-Desember, luas panen kedelai mengalami

penurunan sebesar 7,8 persen atau sebesar 21 ha. Rincian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.3.

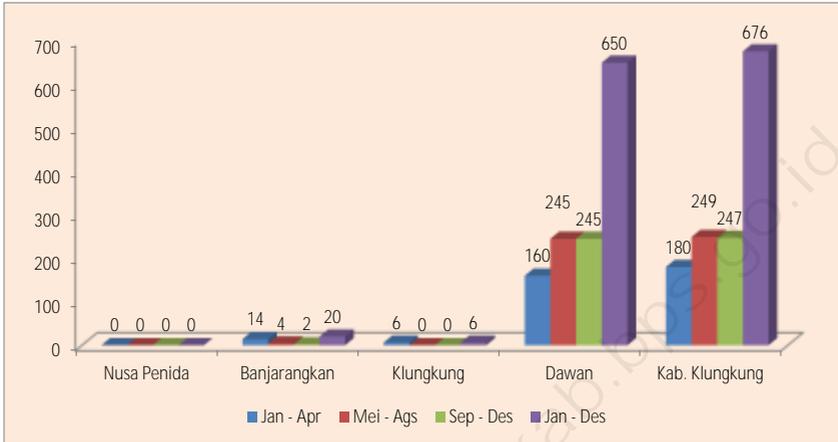
**Tabel 3.3 Perkembangan Luas Panen Kedelai
Kabupaten Klungkung Tahun 2014—2015 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	77	180	103	133,8
Mei-Ags	184	249	65	35,3
Sep-Des	268	247	-21	-7,8
Total	529	676	147	27,8

Sumber : BPS Kab Klungkung

Jika dilihat luas panen kedelai dari masing-masing kecamatan seperti gambar 3.5, dapat kita ketahui persebaran luas panen tanaman kedelai di Kabupaten Klungkung berada di 3 (tiga) kecamatan. Kecamatan yang memberikan kontribusi luas panen kedelai paling besar adalah Kecamatan Dawan dengan luas panen 650 ha atau 96,2 persen. Kecamatan Banjarangkan memberikan kontribusi luas panen sebesar 20 ha atau 3 persen. Kecamatan Klungkung memiliki luas panen sebesar 6 ha dengan kontribusi sebesar 0,9 persen. Kecamatan Nusa Penida tidak memberikan kontribusi panen kedelai karena kondisi lahan yang kering.

Grafik 3.5 Luas Panen Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2015 (ha)



3.2.4 Kacang Tanah

Luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung tahun 2015 mengalami penurunan 14,4 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan tabel 3.4, dapat kita lihat luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 mencapai 1.220 ha menurun sebanyak 206 ha dibandingkan tahun 2014. Penurunan luas panen kacang tanah terjadi di periode Januari-April sebesar 123 ha atau 13,2 persen, sementara periode Mei-Agustus mengalami penurunan sebesar 82 ha atau 35,3 persen sedangkan di periode September-Desember terjadi penurunan sebesar 1 ha atau 0,4 persen. Penurunan luas panen kacang tanah di Kabupaten

Klungkung salah satunya disebabkan oleh berkurangnya lahan penanaman kacang tanah karena di alihfungsikan menjadi lahan tanaman kehutanan di Kec. Nusa Penida.

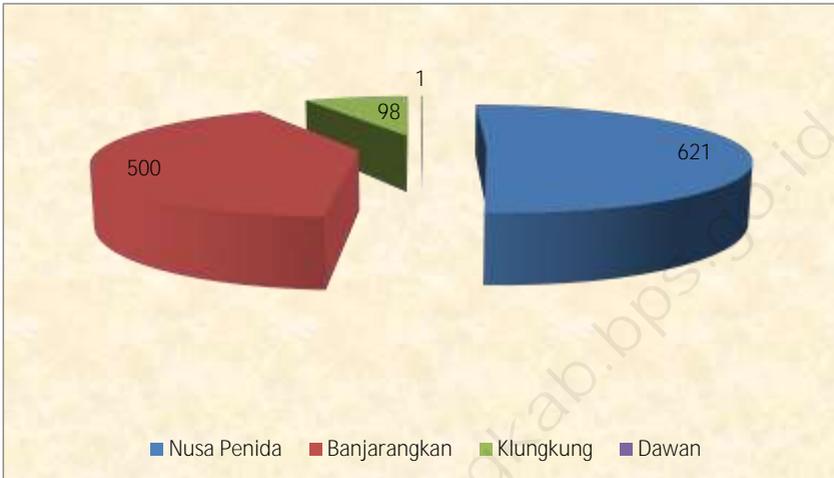
**Tabel 3.4 Perkembangan Luas Panen Kacang Tanah
Kabupaten Klungkung Tahun 2014—2015 (ha)**

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	935	812	-123	-13,2
Mei-Ags	232	150	-82	-35,3
Sep-Des	259	258	-1	-0,4
Total	1.426	1.220	-206	-14,4

Sumber : BPS Kab Klungkung

Berdasarkan gambar 3.6, terlihat bahwa persebaran luas panen kacang tanah di Kabupaten Klungkung Tahun 2015 tersebar di semua kecamatan, yaitu Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan yang luas panen kacang tanahnya paling besar, yaitu 621 ha dengan kontribusi sebesar 50,9 persen. Kecamatan Banjarangkan memiliki luas panen sebesar 500 ha dengan kontribusi 41 persen, Kecamatan Klungkung memberikan kontribusi luas panen sebesar 8 persen atau 98 ha dan Kecamatan Dawan dengan luas panen 1 ha atau sebesar 0,1 persen.

Grafik 3.6 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2015 (ha)



3.2.5 Ubi Kayu

Ubi kayu merupakan salah satu tanaman bahan makanan pokok. Luas panen ubi kayu pada tahun 2015 mencapai 751 ha. Luas ini mengalami penurunan sebesar 210 ha dibandingkan dengan tahun 2014 atau sekitar 21,9 persen. Penanaman ubi kayu biasanya ditanam secara tumpang sari dengan tanaman lainnya seperti ubi jalar, kacang tanah, dll. Pada periode Januari-April di Kabupaten Klungkung tidak ada panen ubi kayu. Sedangkan puncak panen ubi kayu terjadi pada periode Mei-Agustus dengan luas panen mencapai 636 ha seperti terlihat pada tabel 3.5. Potensi ubi kayu terbesar be-

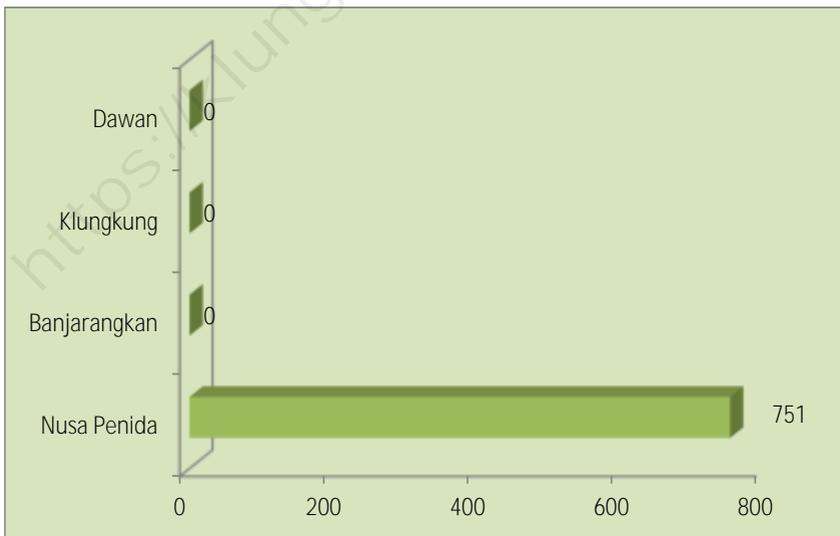
rada di Kecamatan Nusa Penida dengan luas panen mencapai 751 ha atau 100 persen dari luas panen Kabupaten Klungkung.

Tabel 3.5 Perkembangan Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2014—2015 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	0	0	0	-
Mei-Ags	543	636	93	17,1
Sep-Des	418	115	-303	-72,5
Total	961	751	-210	-21,9

Sumber : BPS Kab Klungkung

Grafik 3.7 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung 2015 (ha)



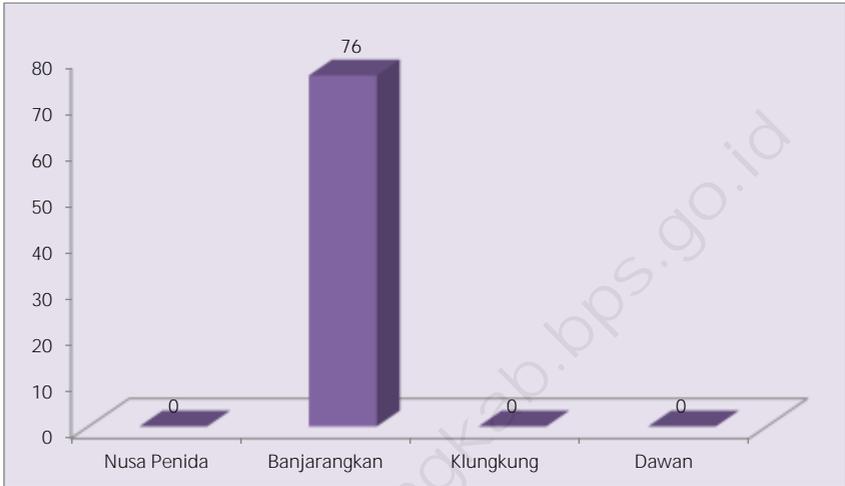
3.2.6 Ubi Jalar

Pada tahun 2015 luas panen ubi jalar mengalami penurunan significant dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015, luas panen ubi jalar hanya sebesar 76 ha. Apabila dilihat secara kumulatif selama satu tahun terjadi penurunan sebesar 49,3 persen. Apabila dilihat data per kecamatan pada gambar 3.8, luas panen ubi jalar seluruhnya berasal dari Kecamatan Banjarangkan. Ubi jalar pada umumnya diusahakan untuk dicari umbinya, namun disamping umbinya, ubi jalar juga mulai marak diusahakan untuk dicari daunnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya babi.

Tabel 3.6 Perkembangan Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2014—2015 (ha)

Subround	Luas panen		Perkembangan	
	2014	2015	Abs	%
Jan-Apr	60	43	-17	-28,3
Mei-Ags	59	24	-35	-59,3
Sep-Des	31	9	-22	-71,0
Total	150	76	-74	-49,3

Grafik 3.8 Luas Panen Ubi Jalar Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2015 (ha)



Produksi Padi dan Palawija Tahun 2015



Padi
38.070 ton



Kacang Tanah
734 ton



Kedelai
1.242 ton



Jagung
5.378 ton



Ubi Jalar
1.522 ton



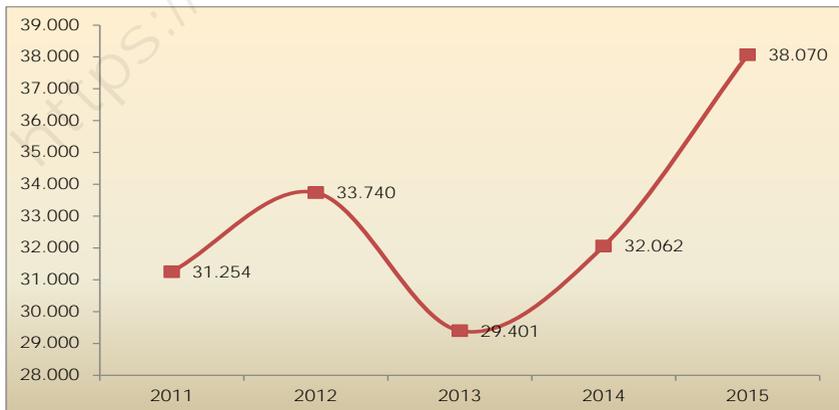
Ubi Kayu
5.989 ton

3.3 Produksi

3.3.1 Padi

Nilai produksi padi setiap tahun mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi cuaca, irigasi, serangan hama, pola tanam petani dan faktor lainnya. Pada tahun 2015 produksi padi di Kabupaten Klungkung mencapai 38.070 ton. Produksi tersebut mengalami peningkatan sebesar 18,7 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Jika dilihat data series dalam kurun waktu lima tahun terakhir seperti pada gambar 3.9, produksi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sedangkan produksi terendah terjadi pada tahun 2013. Dari sisi produktivitas, hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2015 mencapai 66,08 kuintal per hektar, mengalami peningkatan sebesar 4,3 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

**Grafik 3.9 Produksi Padi Kabupaten Klungkung
Tahun 2011-2015 (ton)**



3.3.2 Jagung

Produksi jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 mencapai 5.378 ton. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 6,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5.038 ton. Produksi tahun 2014 adalah produksi yang paling rendah dari lima tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh masuknya komoditi jagung manis yang merupakan komoditi primadona bagi petani pada saat ini, karena dari segi hasil atau keuntungan lebih menjanjikan dari pada komoditi jagung hibrida. Jika dilihat dari produktivitasnya, tanaman jagung di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 mencapai 29,37 kuintal per hektar atau mengalami peningkatan sebesar 1,2 persen dari tahun sebelumnya.

**Grafik 3.10 Produksi Jagung Kabupaten Klungkung
Tahun 2011—2015 (ton)**



3.3.3 Kedelai

Produksi kedelai di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 mencapai 1.242 ton atau mengalami peningkatan sebesar 27,2 persen dari tahun sebelumnya. Produksi puncak terjadi pada tahun 2013 yang merupakan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini disebabkan karena adanya program GP-PTT seluas 500 Ha yang dilakukan pada tahun 2015. Tetapi jika dilihat dari sisi produktivitas, produktivitas kedelai pada tahun 2015 mencapai 18,37 kuintal per hektar, mengalami penurunan dibandingkan dengan produktivitas kedelai pada tahun 2014 yang mencapai 18,45 kuintal per hektar atau mengalami penurunan sebesar 0,4 persen .

**Grafik 3.11 Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung
Tahun 2011—2015 (ton)**



3.3.4 Kacang Tanah

Produksi kacang tanah selama tiga tahun terakhir terus mengalami penurunan semenjak tahun 2013, seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.12. Pada tahun 2012 meningkat sebesar 23,0 persen dari tahun 2011. Namun mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 produksi kacang tanah terus mengalami penurunan. Produksi Tahun 2015 hanya sebesar 734 ton atau mengalami penurunan sebesar 16,78 persen dari tahun 2014. Dilihat dari sisi produktivitas, pada tahun 2015 produktivitas kacang tanah mencapai 6,02 kuintal per hektar dan pada tahun 2014 mencapai 6,19 kuintal per hektar atau mengalami penurunan sebesar 2,7 persen.

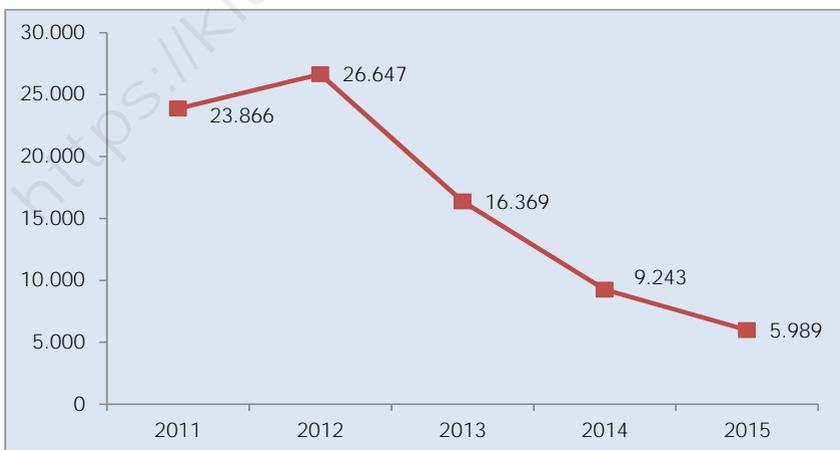
Grafik 3.12 Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2011—2015 (ton)



3.3.5 Ubi Kayu

Produksi ubi kayu di Kabupaten Klungkung pada tahun 2015 hanya sebesar 5.989 ton. Produksi pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 35,2 persen dibandingkan tahun 2014. Berdasarkan trend data lima tahun terakhir pada gambar 3.13 dapat kita lihat bahwa selama tahun 2011-2015 produksi ubi kayu mulai mengalami penurunan semenjak tahun 2013. Dari trend lima tahun produksi terendah justru terjadi pada tahun 2015. Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya luas panen ubi kayu di Nusa Penida dan Banjarangkan. Jika dilihat dari sisi produktivitasnya, produktivitas ubi kayu pada tahun 2015 hanya sebesar 79,75 kuintal per hektar menurun sebesar 17 persen dari tahun sebelumnya.

Grafik 3.13 Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2011 –2015 (ton)



3.3.6 Ubi Jalar

Produksi ubi jalar pada tahun 2015 di Kabupaten Klungkung mencapai 1.522 ton. Seperti nampak pada gambar 3.14, produksi tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 24,1 persen. Jika dilihat lima tahun terakhir, produksi ubi jalar mengalami fluktuasi, pada tahun 2011—2014 produksi ubi jalar sempat mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2015 produksi ubi jalar mengalami penurunan yang significant. Sementara itu jika dilihat dari segi produktivitas, pada tahun 2015 sebesar 200,26 kuintal per hektar, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan produktivitas tahun 2014 sebesar 133,8 kuintal per hektar atau sebesar 49,6 persen

**Grafik 3.14 Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung
Tahun 2011—2015 (ton)**



3.4 Kontribusi Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija

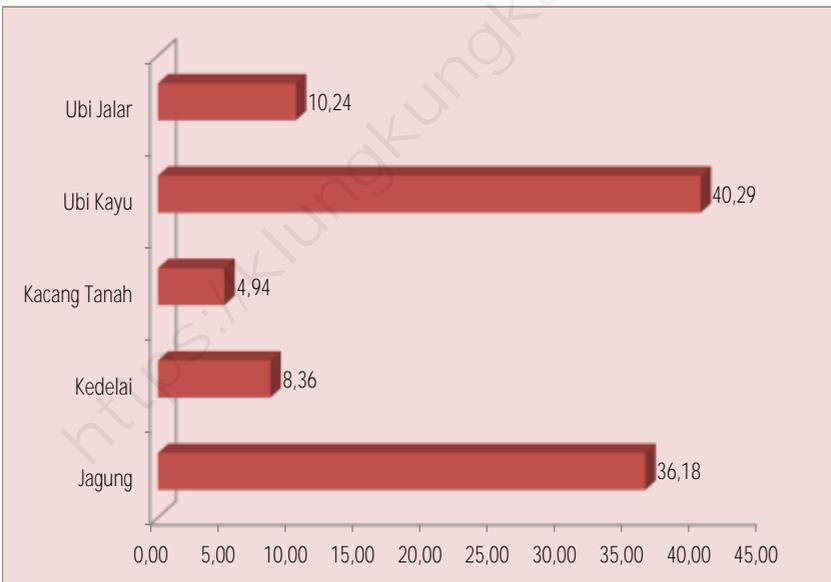
Seperti diketahui sebelumnya tanaman palawija yang banyak diusahakan di Kabupaten Klungkung ada lima jenis komoditi, yaitu jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Jika dilihat kontribusi luas panen dari masing – masing komoditi seperti pada gambar 3.15, terlihat bahwa jagung merupakan komoditi palawija yang paling banyak diusahakan dengan kontribusi luas panen sebesar 40,21 persen. Berikutnya disusul oleh komoditi kacang tanah, ubi kayu dan kedelai dengan kontribusi masing-masing sebesar 26,79 persen, 16,49 persen dan 14,84 persen. Sedangkan posisi dengan luas panen komoditi palawija terendah adalah ubi jalar dengan persentase 1,67 persen

Grafik 3.15 Kontribusi Luas Panen Tanaman Palawija Tahun 2015
(persen)



Jika kita melihat kontribusi dari sisi produksi seperti pada gambar 3.16 menunjukkan bahwa komoditi ubi kayu memberikan kontribusi terbesar, yaitu 40,29 persen dari seluruh total produksi palawija. Berikutnya disusul oleh komoditi lainnya, yaitu jagung dengan kontribusi sebesar 36,18 persen, ubi jalar sebesar 10,24 persen, kedelai sebesar 8,36 persen dan kacang tanah sebesar 4,94 persen

Grafik 3.16 Kontribusi Produksi Tanaman Palawija Tahun 2015
(persen)



3.5 Perkiraan Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2015

Pada tahun ini, produksi padi telah terealisasi mencapai 38.070 ton gkg. Dengan asumsi jumlah proyeksi penduduk Klungkung tahun 2015 mencapai 175.700 jiwa dan rata-rata konsumsi 106,08 kg/kapita/tahun maka total kebutuhan konsumsi penduduk Klungkung mencapai 18.638 ton beras. Bila hasil produksi padi di Klungkung pada tahun 2015 mencapai 38.070 ton gkg, penggunaan gabah padi untuk non pangan mencapai 2.779 ton dan penggunaan beras untuk non pangan mencapai 743 ton, sehingga ketersediaan beras untuk pangan di Klungkung mencapai 21.561 ton. Apabila dibandingkan ketersediaan beras dengan kebutuhan beras, maka ketersediaan beras di Kabupaten Klungkung masih berada dalam kondisi plus 2.923 ton sehingga sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan beras penduduk Kabupaten Klungkung.

Hal yang menarik yang dapat diperhatikan dari tabel 3.7, penggunaan beras yang tidak bisa dikonsumsi (terbuang) oleh masyarakat mencapai 2.614 ton. Kehilangan ini bersumber dari susut/tercecer pada kondisi gabah kering giling mencapai 2.056 ton dan susut/tercecer pada beras mencapai 558 ton. Jika kehilangan beras ini diminimalisasi dan bisa dimanfaatkan untuk konsumsi pangan penduduk maka secara perhitungan angka, beras ini akan dapat memberikan surplus bagi kebutuhan beras penduduk klungkung. .

Tabel 3.7 Ketersediaan Beras di Kabupaten Klungkung dari Sisi Produksi Tahun 2015

No	Uraian	Satuan	Volume ATAP 2015
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Produksi Padi (Gabah Kering Giling/GKG)		38.070
2.	Penggunaan padi untuk non pangan	7,30 % ton	2.779
2.1.	Pakan ternak/unggas	0,44 % ton	168
2.2.	Benih/bibit	0,90 %	343
2.3.	Bahan baku industri non makanan	0,56 %	213
2.4.	Susut/tercecer	5,40 %	2.056
3.	Padi (GKG) yang siap olah menjadi beras	% ton	35.291
4.	Produksi beras (Konversi GKG ke Beras)	63,20 % ton	22.304
5.	Penggunaan beras untuk non pangan	3,33 % ton	743
5.1.	Pakan ternak/unggas	0,17 %	38
5.2.	Bahan baku industri non makanan	0,66 %	147
5.3.	Susut/tercecer	2,50 %	558
5.4.	Konsumsi untuk upacara	ton	-
6.	Penggunaan beras untuk pangan (Ketersediaan Beras)	ton	21.561
7.	Kebutuhan beras untuk konsumsi penduduk	ton	18.638
7.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Klungkung	jiwa	175.700
7.2.	Konsumsi per kapita per tahun (Susenas 2015)	kg/thn	106,08
7.3.	Konsumsi per kapita per bulan (Susenas 2015)	kg/bln	8,84
8.	Ketersediaan dikurangi Konsumsi	ton	2.923
9.	Lama penduduk Kabupaten Klungkung surplus pangan	bulan	1,88

Keterangan

1. Metode disepakati dalam Rakor di BKP-Deptan. Kamis, 15 Desember 2015
2. Sumber data produksi padi (GKG) Kab. Klungkung berdasarkan Angka Tetap (ATAP)
3. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM (BKP Deptan)
4. Konversi gabah (GKG) ke beras : hasil survei susut pasca panen (BPS) 2008



LAMPIRAN

Tabel 1. Luas Tanam Bersih Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	92	47	0	139
Februari	0	311	173	0	484
Maret	0	272	125	106	503
April	0	219	130	186	535
Mei	0	383	53	5	441
Juni	0	393	183	0	576
Juli	0	201	212	103	516
Agustus	0	114	88	156	358
September	0	159	312	38	509
Oktober	0	157	179	0	336
November	0	192	98	209	499
Desember	2	154	157	90	403
I (Jan - Apr)	0	894	475	292	1.661
II (Mei - Ags)	0	1.091	536	264	1.891
III (Sep - Des)	2	662	746	337	1.747
2015	2	2.647	1.757	893	5.299
2014	0	2.654	1.950	965	5.569
2013	0	1.875	1.585	348	3.808
Abs 2015 - 2014	2	-7	-193	-72	-270
% 2015 - 2014	0	-0,26	-9,90	-7,46	-4,85
Abs 2014 - 2013	0	779	365	617	1.761
% 2014 - 2013	0	41,55	23,03	177,30	46,24

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 2. Luas Tanam Bersih Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	30	0	30
Februari	0	0	26	0	26
Maret	0	0	0	5	5
April	37	0	40	22	99
Mei	0	8	13	11	32
Juni	0	0	34	0	34
Juli	0	0	21	9	30
Agustus	0	11	68	25	104
September	0	6	25	0	31
Oktober	0	24	67	0	91
November	436	0	0	29	465
Desember	1.245	72	43	0	1.360
I (Jan - Apr)	37	0	96	27	160
II (Mei -Ags)	0	19	136	45	200
III (Sep - Des)	1.681	102	135	29	1.947
2015	1.718	121	367	101	2.307
2014	1.718	102	551	183	2.554
2013	2.660	90	493	116	3.359
Abs 2015 - 2014	0	19	-184	-82	-247
% 2015 - 2014	0,0	18,63	-33,39	-44,81	-9,67
Abs 2014 - 2013	-942	12	58	67	-805
% 2014 - 2013	-35,4	13,33	11,76	57,76	-23,97

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 3. Luas Tanam Bersih Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	6	0	6
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	206	206
April	0	3	0	39	42
Mei	0	1	0	0	1
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	204	204
Agustus	0	0	0	40	40
September	0	2	0	0	2
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	242	242
Desember	0	3	0	34	37
I (Jan - Apr)	0	3	6	245	254
II (Mei -Ags)	0	1	0	244	245
III (Sep - Des)	0	5	0	276	281
2015	0	9	6	765	780
2014	0	28	1	611	640
2013	0	362	98	876	1.336
Abs 2015 - 2014	0	-19	5	154	140
% 2015 - 2014	0	-67,86	500,00	25,20	21,88
Abs 2014 - 2013	0	-334	-97	-265	-696
% 2014 - 2013	0	-92,27	-98,98	-30,25	-52,10

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 4. Luas Tanam Bersih Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	12	5	0	17
Februari	0	17	13	0	30
Maret	0	12	0	0	12
April	25	36	25	0	86
Mei	0	13	9	0	22
Juni	0	87	8	0	95
Juli	0	90	0	1	91
Agustus	0	55	10	0	65
September	0	7	0	0	7
Oktober	0	129	22	0	151
November	147	44	0	0	191
Desember	395	73	0	0	468
I (Jan - Apr)	25	77	43	0	145
II (Mei -Ags)	0	245	27	1	273
III (Sep - Des)	542	253	22	0	817
2015	567	575	92	1	1.235
2014	611	622	110	13	1.356
2013	1.048	383	122	0	1.553
Abs 2015 - 2014	-44	-47	-18	-12	-121
% 2015 - 2014	-7,2	-7,56	-16,36	-92,31	-8,92
Abs 2014 - 2013	-437	239	-12	13	-197
% 2014 - 2013	-41,7	62,40	-9,84	0	-12,69

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 5. Luas Tanam Bersih Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	0	0
November	204	0	0	0	204
Desember	432	0	0	0	432
I (Jan - Apr)	0	0	0	0	0
II (Mei - Ags)	0	0	0	0	0
III (Sep - Des)	636	0	0	0	636
2015	636	0	0	0	636
2014	683	4	0	0	687
2013	1.290	4	0	0	1.294
Abs 2015 - 2014	-47	-4	0	0	-51
% 2015 - 2014	-6,9	-100,00	0	0	-7,42
Abs 2014 - 2013	-607	0	0	0	-607
% 2014 - 2013	-47,1	0,00	0	0	-46,91

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 6. Luas Tanam Bersih Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Tanam Bersih Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	11	0	0	11
Maret	0	10	0	0	10
April	0	4	0	0	4
Mei	0	1	0	0	1
Juni	0	6	0	0	6
Juli	0	3	0	0	3
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	4	0	0	4
Oktober	0	1	0	0	1
November	0	12	0	0	12
Desember	0	14	0	0	14
I (Jan - Apr)	0	25	0	0	25
II (Mei -Ags)	0	10	0	0	10
III (Sep - Des)	0	31	0	0	31
2015	0	66	0	0	66
2014	0	167	0	0	167
2013	0	129	2	0	131
Abs 2015 - 2014	0	-101	0	0	-101
% 2015 - 2014	0	-60,48	0	0	-60,48
Abs 2014 - 2013	0	38	-2	0	36
% 2014 - 2013	0	29,46	-100,0	0	27,48

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 7. Luas Panen Padi Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Padi				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	240	106	0	346
Februari	0	424	195	41	660
Maret	0	245	216	257	718
April	0	92	47	0	139
Mei	0	311	173	0	484
Juni	0	272	125	106	503
Juli	0	219	130	186	535
Agustus	0	359	53	5	417
September	0	393	183	0	576
Oktober	0	201	212	103	516
November	0	114	88	156	358
Desember	0	159	312	38	509
I (Jan - Apr)	0	1.001	564	298	1.863
II (Mei - Ags)	0	1.161	481	297	1.939
III (Sep - Des)	0	867	795	297	1.959
2015	0	3.029	1.840	892	5.761
2014	0	2.243	1.960	859	5.062
2013	0	2.705	1.977	878	5.560
Abs 2015 - 2014	0	786	-120	33	699
% 2015 - 2014	0	35,04	-6,1	3,8	13,81
Abs 2014 - 2013	0	-462	-17	-19	-498
% 2014 - 2013	0	-17,08	-0,9	-2,2	-8,96

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 8. Luas Panen Jagung Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Jagung				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	1.251	0	0	26	1.277
Maret	430	0	0	43	473
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	4	4
Juli	0	0	13	9	22
Agustus	0	0	0	10	10
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	11	0	9	20
November	0	0	0	25	25
Desember	0	0	0	0	0
I (Jan - Apr)	1.681	0	0	69	1.750
II (Mei - Ags)	0	0	13	23	36
III (Sep - Des)	0	11	0	34	45
2015	1.681	11	13	126	1.831
2014	1.718	3	0	16	1.737
2013	2.660	1	0	0	2.661
Abs 2015 - 2014	-37	8	13	110	94
% 2015 - 2014	-2,2	266,67	0	687,5	5,41
Abs 2014 - 2013	-942	2	0	16	-924
% 2014 - 2013	-35,4	200,00	0	0	-34,72

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 9. Luas Panen Kedelai Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Kedelai				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	9	0	0	9
Februari	0	0	0	33	33
Maret	0	5	0	136	141
April	0	0	6	0	6
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	245	245
Juli	0	3	0	0	3
Agustus	0	1	0	0	1
September	0	0	0	0	0
Oktober	0	0	0	245	245
November	0	0	0	0	0
Desember	0	2	0	0	2
I (Jan - Apr)	0	14	6	169	189
II (Mei -Ags)	0	4	0	245	249
III (Sep - Des)	0	2	0	245	247
2015	0	20	6	659	685
2014	0	84	2	443	529
2013	0	394	98	867	1.359
Abs 2015 - 2014	0	-64	4	216	156
% 2015 - 2014	0	-76,19	200,0	48,8	29,49
Abs 2014 - 2013	0	-310	-96	-424	-830
% 2014 - 2013	0	-78,68	-98,0	-48,9	-61,07

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 10. Luas Panen Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Kacang Tanah				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	9	5	0	14
Februari	0	60	23	0	83
Maret	596	102	0	0	698
April	0	12	5	0	17
Mei	0	17	13	0	30
Juni	0	12	0	0	12
Juli	25	36	25	0	86
Agustus	0	13	9	0	22
September	0	87	8	0	95
Oktober	0	90	0	1	91
November	0	55	10	0	65
Desember	0	7	0	0	7
I (Jan - Apr)	596	183	33	0	812
II (Mei -Ags)	25	78	47	0	150
III (Sep - Des)	0	239	18	1	258
2015	621	500	98	1	1.220
2014	768	538	107	13	1.426
2013	1.048	439	108	0	1.595
Abs 2015 - 2014	-147	-38	-9	-12	-206
% 2015 - 2014	-19,1	-7,06	-8,4	-92,3	-14,45
Abs 2014 - 2013	-280	99	-1	13	-169
% 2014 - 2013	-26,7	22,55	-0,9	0	-10,60

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Luas Panen Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Ubi Kayu				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	0	0	0	0
Maret	0	0	0	0	0
April	0	0	0	0	0
Mei	0	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0	0
Juli	23	0	0	0	23
Agustus	613	0	0	0	613
September	115	0	0	0	115
Oktober	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
I (Jan - Apr)	0	0	0	0	0
II (Mei -Ags)	636	0	0	0	636
III (Sep - Des)	115	0	0	0	115
2015	751	0	0	0	751
2014	953	8	0	0	961
2013	1.290	0	0	0	1.290
Abs 2015 - 2014	-202	-8	0	0	-210
% 2015 - 2014	-21,2	-100,00	0	0	-21,85
Abs 2014 - 2013	-337	8	0	0	-329
% 2014 - 2013	-26,1	0	0	0	-25,50

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 12. Luas Panen Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Menurut Kecamatan Tahun 2015 (ha)

Bulan/ Subround/ Tahun	Luas Panen Ubi Jalar				
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan	Kab. Klungkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	0	0	0	0
Februari	0	25	0	0	25
Maret	0	17	0	0	17
April	0	1	0	0	1
Mei	0	20	0	0	20
Juni	0	4	0	0	4
Juli	0	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0	0
September	0	6	0	0	6
Oktober	0	3	0	0	3
November	0	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0	0
I (Jan - Apr)	0	43	0	0	43
II (Mei -Ags)	0	24	0	0	24
III (Sep - Des)	0	9	0	0	9
2015	0	76	0	0	76
2014	0	150	0	0	150
2013	0	140	2	0	142
Abs 2015 - 2014	0	-74	0	0	-74
% 2015 - 2014	0	-49,33	0	0	-49,33
Abs 2014 - 2013	0	10	-2	0	8
% 2014 - 2013	0	7,1	-100,0	0	5,63

Sumber : BPS Kabupaten Klungkung

Tabel 13. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Padi Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
	2009	1.788	70,16	12.545	2.119	58,81
2010	1.738	62,32	10.831	1.812	61,33	11.113
2011	2.171	58,02	12.596	1.928	50,06	9.652
2012	1.883	56,70	10.677	2.041	56,15	11.460
2013	1.521	55,61	8.458	2.010	49,90	10.030
2014	1.701	60,72	10.328	1.663	57,17	9.507
2015	1.863	60,77	11.321	1.939	62,14	12.049

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
	2009	1.813	62,01	11.242	5.720	63,37
2010	1.707	50,71	8.656	5.257	58,21	30.600
2011	1.650	54,58	9.006	5.749	54,36	31.254
2012	1.636	70,92	11.603	5.560	60,68	33.740
2013	1.947	56,05	10.913	5.478	53,67	29.401
2014	1.698	72,01	12.227	5.062	63,34	32.062
2015	1.959	75,04	14.700	5.761	66,08	38.070

Tabel 14. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Jagung Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen	Hasil/Ha	Produksi	Luas Panen	Hasil/Ha	Produksi
	(ha)	(kw/ha)	(ton)	(ha)	(kw/ha)	(ton)
2009	4.043	29,00	11.723	104	0,00	0
2010	3.497	28,73	10.048	125	38,66	483
2011	3.267	23,83	7.784	122	43,36	529
2012	2.968	26,77	7.946	156	51,28	800
2013	2.582	34,61	8.936	79	44,44	351
2014	1.694	29,14	4.936	40	23,43	94
2015	1.750	29,56	5.173	36	23,61	85

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen	Hasil/Ha	Produksi	Luas Panen	Hasil/Ha	Produksi
	(ha)	(kw/ha)	(ton)	(ha)	(kw/ha)	(ton)
2009	26	46,54	121	4.173	28,38	11.844
2010	213	58,35	1.243	3.835	30,70	11.774
2011	0	0,00	0	3.389	24,53	8.313
2012	32	39,65	127	3.156	28,11	8.873
2013	0	0,00	0	2.661	34,90	9.287
2014	3	26,67	8	1.737	29,00	5.038
2015	45	26,67	120	1.831	29,37	5.378

Tabel 15. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kedelai Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	375	15,12	567	295	18,00	531
2010	347	13,76	478	301	18,40	554
2011	402	10,62	427	296	16,02	474
2012	365	15,17	554	352	12,72	448
2013	412	14,90	614	375	15,35	576
2014	77	17,31	133	184	16,86	310
2015	180	18,44	332	249	17,47	435

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	353	14,99	529	1.023	15,90	1.627
2010	402	14,11	567	1.050	15,23	1.599
2011	504	19,19	967	1.202	15,54	1.868
2012	574	13,80	792	1.291	13,90	1.794
2013	572	16,89	966	1.359	15,86	2.156
2014	268	19,88	533	529	18,45	976
2015	247	19,23	475	676	18,37	1.242

Tabel 16. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Kacang Tanah Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	1.997	15,50	3.096	457	15,50	708
2010	1.808	10,97	1.984	374	10,97	410
2011	1.800	6,67	1.201	222	10,91	242
2012	1.533	11,57	1.774	180	10,90	196
2013	1.223	11,71	1.432	151	10,38	157
2014	935	5,32	497	232	9,52	221
2015	812	5,94	482	150	5,25	79

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	844	17,10	1.443	3.298	15,91	5.247
2010	190	9,74	185	2.372	10,87	2.579
2011	286	13,22	378	2.308	7,89	1.821
2012	206	13,14	271	1.919	11,68	2.241
2013	221	11,48	254	1.595	11,55	1.843
2014	259	6,35	164	1.426	6,19	882
2015	258	6,71	173	1.220	6,02	734

Tabel 17. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	1	90,00	9	1.075	159,81	17.180
2010	13	84,29	110	917	202,48	18.567
2011	0	0,00	0	976	144,16	14.070
2012	2	112,26	22	1.076	179,60	19.325
2013	0	0,00	0	750	123,01	9.226
2014	0	0,00	0	543	98,62	5.355
2015	0	0,00	0	636	79,89	5.081

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	945	149,19	14.098	2.021	154,81	31.287
2010	843	156,14	13.163	1.773	179,58	31.840
2011	710	137,98	9.796	1.686	141,55	23.866
2012	538	135,68	7.300	1.616	164,89	26.647
2013	540	132,28	7.143	1.290	126,89	16.369
2014	418	93,01	3.888	961	96,18	9.243
2015	115	78,96	908	751	79,75	5.989

Tabel 18. Luas Panen, Hasil per Hektar (Produktivitas), dan Produksi Ubi Jalar Kabupaten Klungkung Tahun 2009 - 2015

Tahun	Januari - April			Mei - Agustus		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	58	117,24	680	30	115,33	346
2010	26	109,99	286	26	118,68	309
2011	47	106,60	501	44	124,34	547
2012	80	93,37	747	59	150,70	889
2013	38	126,05	479	47	132,06	621
2014	60	200,46	1.203	59	136,30	804
2015	43	236,51	1.017	24	186,70	448

Tahun	September - Desember			Januari - Desember		
	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Hasil/Ha (kw/ha)	Produksi (ton)
2009	38	163,95	623	126	130,87	1.649
2010	16	119,96	192	68	115,74	787
2011	83	104,19	865	174	109,94	1.913
2012	34	124,53	423	173	116,19	2.010
2013	58	182,24	1.057	143	150,84	2.157
2014	31	177,67	551	150	133,80	2.007
2015	9	63,33	57	76	200,26	1.522

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah
Kecamatan Klungkung 80751
Telp: (0366)21180, Fax: (0366)24242
Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>
E-mail: bps5105@bps.go.id

